

RANGKUMAN BUKU YOUNG ON TOP UPDATED BY BILLY BOEN

40 KUNCI SUKSES DI USIA MUDA

Rangkuman oleh [Andi Iman Abadi]

BAGIAN SATU : *WHO YOU ARE*

1. *Find Your Purpose in Life*

Untuk menebarkan kebaikan dan bermanfaat bagi semua orang karena sebaikbaiknya manusia adalah yang bisa memanusiakan manusia Apa pun itu, percaya deh, kalau kamu ngelakuin apa yang

menjadi panggilan hidup kamu, hari-hari kamu akan jadi lebih bermakna. Kamu akan lebih hepi dibandingkan kalau kamu hanya sekadar ngejalanin rutinitas gara-gara kamu ngga tahu apa yang menjadi panggilan hid up kamu. "Dengarkan ... hatimu untuk mendapatkan kebahagiaan sejati", itulah saran dari Michael Gates Gill di bukunya yang berjudul How Starbucks

Saved My Life. Tahu apa purpose-nya Steve jobs semasa hidupnya? "Untuk membuat dunia menjadi lebih baik." Sementara purpose-nya Zappos, sebuah perusahaan yang dibesarkan oleh Tony Hsieh: "Mengirimkan kebahagiaan di dunia ini."

Di dalam bukunya yang berjudul The Monk Who Sold His Ferarri, Robin Sharma bilang, "Makna dari sebuah kehidupan adalah hidup yang bermakna." Nah, Mark Zuckerberg, founder

& CEO Facebook dalam pidatonya di depan para wisudawan dan wisudawati Harvard 2017 bilang gini, "Mencari purpose saja ngga cukup. Tantangan generasi kita adalah bagaimana

menciptakan dunia, tempat semua orang punya purpose yang jelas." []

2. *Do What You Love & Love What You Do*

SELAIN TAHU apa yang menjadi panggilan hidupmu, saranin kamu juga harus coba cari tahu passion kamu itu sebenarnya di bidang apa. Setelah bertemu dengan puluhan ribu anak-anak muda di berbagai kesempatan seminar, saya tahu betul bahwa salah satu permasalahan mendasar yang sedang dihadapi oleh mereka. ada banyak arti kata passion, tapi saya coba sederhanakan,

ya. Passion: sesuatu yang kamu cintai. Bukan hanya sesuatu yang kamu sukai !ho, ya. Kalau cuma suka, itu namanya hobi. Jadi, hobi itu sesuatu yang kamu sukai dan lakuin di sela-sela waktu senggang. Dengan kata lain, kalau kamu ngelakuin sesuatu yang kamu sukai sekali-kali, diluar rutinitas kamu, berarti yang kamu lakuin itu adalah hobi, bukan passion, Kenapa penting untuk tahu apa passion kamu? Karena kalau kamu do what you love, kamu ngga akan merasa terbebani. Kamu akan berpikir bahwa rintangan yang kamu temui itu

bukan beban, melainkan tantangan yang dengan senang hati akan kamu taklukkan. Kamu ngga akan gampang menyerah. !tu bedanya! Misalnya saja, nih, kamu lagi cinta banget sama seseorang. Pas kamu dekatan dia kali pertama, eh, kok dicuekin. Kalau kamu benar-benar cinta, kamu pasti akan kejar dia sampai dapat

3. *Be Grateful*

Kita harus bersyukur apa yang kita miliki saat ini dan berusaha menjadi pribadi yang suksesKalau kamu ngga sadar bahwa bersyukur itu penting, belum mau, dan belum mampu untuk bersyukur akan hal-hal "kecil" yang kamu miliki sekarang ini, dan baru berencana akan bersyukur kalau nanti kamu sudah sukses, trust me, hidup kamu ngga akan bahagia. Dan, kemungkinan besar, keseharian kamu pun akan penuh dengan kekecewaan, negative thinking, yang justru membawa kamu semakin jauh dari arti sebuah kesuksesan. Mulailah untuk selalu bersyukur. Ini adalah tagar yang saya ciptakan dan sering saya pakai ketika saya posting di media sosial: #bersyukurterus. Tujuannya apa? Agar saya selalu sadar untuk terus bersyukur atas semua ha! yang terjadi di keseharian saya, juga untuk

mengingatkan follower saya juga untuk selalu bersyukur setiap saat. Hidup ini menjadi lebih indah, ketika kita mau dan mampu untuk bersyukur.

4. *Be Healthy*

Kita harus sukses dalam berkarir tapi kita juga harus sukses dalam menjaga kesehatan kita, karena kesehatan adalah hal yang pertama yang harus diperhatikan

5. *Dream & Think BIG, Be Specific*

Jangan takut bermimpi, bermimpilah setinggi langit karena mimpi itu gratis, soekarno pernah berkata bermimpilah setinggi langit ketika engkau jatuh engkau akan berada di atas bintang-bintang kata kata ini harus dipegang teguh oleh semua orang

6. *Be Inspired, Motivate Yourself*

Inspirasi itu datang dari luar dan motivasi itu datang dari diri kita sendiri, jadi kita bisa dapatkan inspirasi dari mana saja mau dari google radio youtube dll dan kita juga harus bisa memotivasi diri kita untuk sukses dan harus bisa memanfaatkan inspirasi itu menjadi sebuah karya nyata

BAGIAN DUA : *THE COMMON SENSE*

7. *Acts as the Owner*

Ketika kita bekerja di suatu perusahaan kita harus menanamkan mindset bekerjalah di perusahaan tersebut layaknya kita yang punya perusahaan.ketika kita sudah menanamkan mindset itu kita akan bekerja di perusahaan tersebut dengan optimal

8. *Walk the Talk*

“lakukan apa yang kita katakan”jadi kita kalau ngomong jangan korupsi kita juga jangan korupsi,kalau kita bilang harus menghargai semua orang ,di dalam keseharian kita dan selalu berusaha untuk menghargai semua orang.itulah yang dinamakan integritas.”dan untuk sukses di dunia pekerjaan,kamu harus menyadari bahwa selain uang yang di incar,ada hak yang lebih penting yaitu nama baik”dan kamu harus jujur pada diri sendiri.ngga gampang untuk menjadi seseorang yang di kenal mempunyai integritas tinggi,karena Cuma butuh satu kesalahan saja,integritas kamu bisa runtuh seketika

9. *Be Confident*

Gimana supaya kita bisa percaya diri?
Karena orang yang gak percaya diri adalah orang yang gakenal dirinya,dan orang yang percaya dirinya berlebihan juga adalah yang gak kenal dirinya,jadi mulai sekarang coba

kenali dirimu sendiri .coba cari tahu semua hal yang berhubungan dengan diri kamu,apa saja kelebihan dan kekurangan,panggilan hidup,passion,dan impian.karena robin sharma,di bukunya yang berjudul the 8rituals of the besr leaders bilang”kesuksesan berasal dari dalam diri”artinya kalau kita mau sukses harus percaya diri.

Percaya diri itu sangat berguna :

-pada saat kamy bertemu orang lain:

-untuk membuat dirimu nggak takutr atau malu berada di suatu lingkungan yang baru

-untuk membuat dirimu berani berbuat kesalahan

-untuk membuag dirimu yakin baha lain kali kamu ngga alan melakukan kesalahan yang sama

Di dalam buku yang berjudulscrew it, lets do it,sir richad branson,pendiri grup perusahaan virgin bilang,”apoapun goal kamu,kamu tidak akan bisa sukses,kecuali kamu melepaskan rasa takutmu dan terbang.richad juga bilang.”believe in yourself,you can do it,”t

10. *Be On Time*

Tepat waktu sangatlah penting baik di dunia kerja maupun di dunia bisnis,tida hanya itu tepat waktu juga berperan penting di segala aspek kehidupan karena,tanpa disadari,tepat waktu adalah salah satu bentuk hormat kita terhadap diri sendiri dan orang lain

11. *Be Open Mind*

Saat kita bicara tentang sebuah ide atau pandangan,kita harus sadar bahwa ide itu dapat dilihat dari berbagai sisi ,tergantung dari sudut pandang mana kita melihatnya .untuk memiliki pikiran terbuka,ngga sulit dilakukan yang harus kamu lakukan adalah

mendengar,dengarlah ide pandangan kritikan yang diberikan kepadamu.kemudian ,ambillah keputusan yang tepat.sebelum sampai pada akhir ini,kamu harus mempunyai pikiran terbuka.

“untuk orang-orang yang sudah merasa nyaman melakukan suatu hal secara rutin mereka tidak akan suka perubahan meski terkadang menyadari bahwa ide tersebut akan berdampak positif”

12. *Respect Everyone*

Ada pepatah yang mengatakan bahwa “respect is not demanded, respect is earned”. Kita tidak bisa memaksa orang lain untuk menghormati kita, rasa hormat itu akan kita dapatkan dengan sendirinya, tanpa harus kita minta. Kalau memang diri kita sudah pantas mendapatkannya, banyak cara untuk mendapatkan rasa hormat dari orang lain. Teorinya simple, kita juga bisa menghormati orang lain dengan bilang, “permisi”, “tolong”, “terimakasih”, dan “maaf”. Kita juga harus mengakui kesalahan dan bilang kata maaf sudah biasa, saya nggak malu sedikitpun, sama ketika kita mengatakan “terimakasih” ketika kita bilang “maaf”. Kita nggak lebih jadi bodoh atau lebih miskin, di dunia kerja, sok sibuk adalah contoh kesombongan dan sikap nggak menghormati orang lain, sok sibuk artinya nggak sibuk banget, tapi disibukin atau dengan sengaja membuat seolah-olah sedang sibuk untuk menghindari dari sesuatu. Jadi jangan kaget ketika kamu melihat banyak orang yang sok sibuk. Menghormati orang yang statusnya di atas kita itu mudah. Menghormati orang lebih tua, lebih pintar, dan lebih kaya itu mudah, tapi yang kamu harus jawab dalam diri, bisa nggak kamu menghormati orang yang lebih muda, tidak se-pintar kamu, yang nggak sekaya kamu? Cara menghormati orang lain dengan cara menjabat tangannya, menyebutkan namanya, dan mendengarkan secara tulus, kita juga harus fokus sehingga orang yang berbicara akan merasa dirinya adalah seorang yang penting. Cobalah mulai menghormati orang lain dengan cara yang simpel.

“Mau dihormatin sama orang lain, mau punya banyak teman yang bisa bantuin kamu meraih kesuksesan? Mulailah dengan menghormati orang lain duluan.”

13. *Make a lot of Friends*

Kita adalah makhluk sosial yang artinya kita ngga bisa hidup tanpa berinteraksi dengan orang lain. dan kita ngga bisa hidup tanpa bantuan orang lain, semakin banyak teman yang kita punya, semakin banyak orang yang akan membantu kita mencapai impian kita, salah satunya dengan menghormati orang lain, respect everyone, berteman jangan pilih pilih, tapi dalam menjalani pertemanan harus ada tingkatannya, kita yang pilih siapa yang kita jamu hingga ke ruang keluarga, siapa yang cukup kita jamu di luar pagar rumah. jalinlah pertemanan dengan teman-teman kamu sekarang ini. pernah ngga kamu ingin minta tolong kepada teman kamu, tapi sungkan, ?tahu ngga knp? karena kemungkinan besar kamu jarang berkomunikasi sama dia atau kamu jarang banget menawarkan atau menolong dia, kalau kita bisa bantu orang sebanyak-banyaknya sesering mungkin, kita ngga akan kesusasahan, poinnya ketika kita membantu orang, bantulah mereka tanpa pamrih, **JANGAN PERNAH PUAS DENGAN JUMLAH TEMAN YANG KAMU MILIKI SEKARANG.** Kalau bisa punya sejuta teman, kenapa mesti puas hanya seribu teman

14. *Be Humble*

Rendah hati (humble) artinya ngga sombong, beda lho ya dengan rendah diri (not confident) alias ngga percaya diri. rendah hati adalah satu kunci sukses, semakin kita ngga sombong, semakin banyak orang yang mau jadi teman kita dan mau bantu kita. kalau

kamu adalah seorang direktur,tolong jangan belagu,kalau kamu sekarang adalah seorang entrepeuner,juga jangan belagu,kalau kamu sekarang sudah kaya tolong jangan belagu kenapa?karena di atas langit masih ada langit.

BAGIAN TIGA : *THE COMMON PRACTICE*

15. *Learn from Mistakes*

Tapi anehnya,orang orang yang sukses di dunia ini malah bangga mengakui bahwa mereka sudah perb=nah dan bahkan sering melakukan kesalahan,”satu-satunya cara untuk sukses adalah memiliki banyak kegagalan”kata sergey brin,co founder google.misalnya Thomas Alva Edison yang harus membuat beribu-ribu eksperimen yang penuh dengan kegagalan sapi akhirnya berhasil menciptakan bohlam lampu.akan tetapi,percaya atau ngga sekarang ini semakin banyak entrepeuner dan ceo yang lebih memiliki toleransi terhadap kesalahan yang dibuat oleh timnya.di dalam bukunya yang berjudul Barack Obama;Dreams From my Father,Barak obama menceritakan ketika kelompoknya yang telahberusaha menggelar sebuah pertemuan dan gagal,obama bilang”kesalahan seperti ini adalah bagian dari proses pertembuhan,terkadang memang menyakitkan.ada pepatah mengatakann learn from your own mistakes.beelajarlh dari keshlahan diri sendiri.

16. *Never Give Up*

Suatu kisah nyata klasik,tenatang seseorang tanpa pendidikan tinggi,nga punya uang akhirnyabisa sukses karena ketagihannya dalam menempuh hidup yang ia

jalani.kemampuan kamu untuk bermimpi besar menjadi ngga ada artinya kalau kamu menyerah sebelum berhasil menjadikan inpinamu jadi kenyataan,kita jangan pernah menyerah dalam mewujudkan impian kita,ada pepatah “manusia berusaha .tuhan yang menentukan.tidak ada jalanan yang sempurna.tidak ada jalanan yang semulus sutra dan tanpa polisi tidur atau pun lubang

17. *Think Positive*

Pada setiap kesempatan ,setiap hari kita selalu dihadapkan pada 2 pilihan dalam berfikir: berfikir positif atau berfikir negatif.saya selalu memilih untuk berfikir positif.

Berfikir positif=tidak berprasangka buruk,memndang rintangan yang ada dengan fokus pada pencarian solusinya

Berfikir negatif=berprasangka buruk.memandang rintangan yang ada dengan segala macam kesulitannya.

Orang yang terbiasa untuk berfiir positif,akan memamncarkan aurapositif. Ketika menilai orang lain ,pada umumnya orang orang yang berfikir positif akan pokus pada karakter baik orang tersebut ,begitu sebaliknya mereka yang memilih untuk berfikir negatif,biasanya memancarkan aura yang negatif dan ketika menilai orng,biasanya yag dilihat adalah yang buruk buruknya dulu tentang orang tersebut,memang tidak ada manusia yang sempurna,selalu ada sisi baiknya ,dan ada sisi buruknya..di dalam buku the secret ,Rhomda Byrne mengataan bahwa pemikiran positif akan mendedatkan hal hal positif di dalam hidupmu.

18. *Be Creative*

PERTANYAANNYA; BAGAIMANA supaya kiyaa bisa jadi orang yang kreatif?, sering banget kita denger, Jawabannya simple;kamu harus punya wawasan yang luas berani mencoba,salah satu orang terkratif pada era moderen adalah steve jobs founder appple yang sekarang merupakan salah satu perusahaan terbesar di dunia.

Jadi deskripsi kreativitas bukan lagi soalnya menciptakan hal dari yang sebelumnya ngga ada menjadi ada,sudah bukap zamanya lagi seperti penemuan bohla lampu,penemuan telepon ,penemuan bohlam lampu,dan sebagainya,kalau pepatah bahasa inggrisnya'there is nothing new under the sun'.ngga da lagi hal baru di dunia.dan ketika kamu mempunyai wawasan luas ,coba biasakan diei kamu untuk berani mencoba.semua hal yang dilakukan kali pertama,hasilnya ngga akan bagus.dan setiap jenis pekerjaan ,kreativitas akan selalu dihargai meskipun kreativitas itu bisa membawa suatu resiko.intinya orang kreatif adlah orang yang wawasannya luas dan berani mencoba

19. *Just Perform, Finish A to Z*

Kita harus berani tampil,jadi kalau kamu jadi orang sukses ,biasakan untuk memastikan semua pekerjaan yang kamu mulai akan selesai dengan baik meskipun yang harus menyelesaikannya bukan kamu melainkan rekan kerja kamu dengan kalta lain supervisilah kerjaan yang diestafetkan tersebut,

20. *Be Detail Oriented*

Jadi kita harus detail dalam mengerjakan pekerjaan ,apakah orientasi terhadap detail hanya dibutuhkan oleh mereka yang berada di level pasar opreasional perusahaan?tifak.di semua level hingga CEO perlu tshu bsnysk hsl secara detail,tujuannya apa,supaya bisa

menentukan kebijakn perusahaan secara tepat.tujuan nya apa?ya supaya bisa menentukankan kebijakan perusahaan yang tepat.

Di dalam bukunyayang berjudul how to act like a CEO.DebraA Benton Bilang.berorientasi terhadap detail tidsk berarti hanya peduli terhdap semua hal kecil,kamu haru spesufk dan bertanggung jawab terhdap detail,hasilnya tidak akan seperti yang kamu inginkan.

BAGIAN EMPAT : *THE TIPS & TRICKS*

21. Do Not Assume

PENYEBAB UTAMA kesalahpahaman adalah (miss comunication) adalah asumsi yang salah.jadi kalau nga mau salah paham ,ya jangan ber asumsi.kalau ada yang kurang jelas,tanya,.kalau ada yang msih kurang jelas ya tanya lagi,terus tanya,sampai jelas banget..

Semua atsan lebh memilihkamu tanya kalau ada yang kurang jelas,sehingga kamu bisa mengerjakan yang diperintahkan dnegan baik,dari pada ngga tanya padahal amu ngga ngertio,adalah mimpi buruk semua atsan ketiks mendapat kabar tentang suatu kegagalan' poinnya jangan takut untuk bertanya

22. Do Things Fast with A.P.U.R.

Kalau bisa cepat dan hasilnya maksimal, kenapa mesti lambat untuk bisa maksimal. Orang sukses dari awal sudah berusaha secepat dan semaksimal mungkin. Jadi cobalah bekerja dengan cepat dan sebelum ditanya oleh atasan, selalu update perkembangan tugas-tugas yang sedang kamu kerjakan. Jadikan ini pola kerja kamu

23. *Bring Solutions, Not Problems*

Jangan pernah lagi kamu masuk ruangan ini hanya untuk kasih tau dan ceritakan masalah yang kamu hadapi. Lain kali, kalau kamu menemukan masalah, coba pikirkan dahulu beberapa tindakan atau solusi alternatif yang bisa kita lakukan, baru menghadap, lain kali bring solutions not problems

Langkah-langkah yang harus dihalikakan ketika ada masalah

-berpikirlah secara kritis, coba analisis permasalahan tersebut secara menyeluruh dengan semaksimal mungkin

-mulailah berfikir secara kreatif, coba tuliskan apa saja yang bisa dijadikan tindakan atau solusi alternatif

-dari tiga alternatif solusi yang sudah kamu dapatkan tuliskan kelebihan dan kekurangan masing-masing alternatif solusi tersebut

-segera informasikan permasalahan yang ada kepada atasan kamu, dan langsung infokan juga ketiga alternatif solusi yang sudah kamu dapatkan

-diskusikan dengan atasan, minta pendapat dan saran dari atasan, usahakan di pertemuan tersebut sudah membawa solusi

-jalani keputusan yang telah diambil sebaik mungkin. Terlepas kamu 100% setuju dengan atasanmu atau tidak. Apabila bring solutions, not problems dilakukan,

ada tiga hal yang didapat:

1. Kamu menggunakan otakmu. Kamu akan mulai terbiasa untuk berpikir kritis dan kreatif karena kamu "dipaksa" untuk menganalisis permasalahan yang ada dan memikirkan beberapa alternatif solusi terbaik yang mungkin untuk dilakukan.

2. Kamu ngga menghabiskan waktu atasanmu ketika kamu menghadap karena kamu sudah membantu memikirkan beberapa alternatif solusi terbaik. Jadi, atasanmu tinggal kasih beberapa masukan, kemudian mengambil keputusan.

3. (Yang ngga kalah pentingnya) Atasanmu jadi tahu seberapa baik kemampuan analisis kamu, seberapa kritis kamu, dan seberapa kreatif kamu. Semakin atasanmu mengetahui kemampuanmu, semakin cerah kariermu. Apalagi kalau dari waktu ke waktu tingkat kemampuan analisismu, kekritisannya, dan kreativitasmu terus meningkat. yakin, atasanmu akan semakin percaya sama kamu. Prediksi saya: kamu akan semakin sering mendapatkan tugas dan tugas-tugasnya akan semakin besar, dan ujung-ujungnya kamu akan mendapatkan promosi jabatan. Solusi lebih baik daripada masalah. Semua orang lebih senang mendengar solusi daripada mendengar masalah. Jadi, kenapa memilih untuk jadi "pembawa masalah", kalau kamu bisa menjadi "pembawa solusi" bagi lingkungan tempat kamu berada

24. *Calculate The Risks*

SETIAP KEPUTUSAN yang kamu ambil, setiap tindakan yang kamu lakukan, pasti mengandung risiko. Terkadang, ngga mengambil keputusan pun adalah sebuah keputusan dan mengandung risiko. Semua orang sukses tahu caranya bagaimana untuk menghitung risiko yang ada sebelum mengambil keputusan atau mulai melakukan suatu hal. Insting itu terbentuk dari segala bentuk pengetahuan dan pembelajaran yang kamu dapatkan sejak kecil, baik itu adalah ajaran orang tua tentang apa yang benar dan salah, hingga semua keberhasilan, kesalahan, dan kegagalan yang kamu pernah lalui. Semakin banyak yang kamu pelajari, semakin banyak pengalamanmu, semakin kuat instingmu. Maka, ada pepatah yang mengatakan, "Pengalaman tidak dapat dibeli dengan uang". Ada juga yang mengatakan, "Jam terbang (pengalaman) memang sering kali ngga bohong". Biasanya ini kita lontarkan ketika kita melihat seseorang yang

sudah sangat berpengalaman mengambil keputusan yang terlihat kurang meyakinkan, tapi ternyata merupakan keputusan yang tepat untuk diambil.

Akan tetapi, harus diingat, dalam mengambil keputusan, dalam menghitung risiko, bukan insting semata yang dibutuhkan !ho, ya. Kamu harus mampu punya kemampuan analisis yang tinggi, peka, kritis, dan kreatif.

emampuan analisis-Kamu harus mampu melihat suatu hal dari berbagai sudut pandang. Semakin banyak sudut pandang yang bisa kamu analisis, semakin baik.

Peka-"Kamu harus tahu apa saja data yang harus kamu ketahui sebelum memutuskan. Kamu harus tahu di mana kamu harus mendapatkan data tersebut.

Kritis-Kamu harus tahu dan mampu menanyakan hal-hal yang pen ting kepada dirimu.

kreatif-Kamu harus bisa berpikir imajinatif jauh ke depan, membayangkan proses yang harus ditempuh apabila kamu memutuskan untuk mengambil risiko tersebut. Jangan pernah mengambil risiko yang ngga bisa kamu ukur. Risiko yang bisa kamu ukur saja terkadang bisa salah. Terlepas sebanyak apa pun pengalaman yang kita miliki dan seberapa hebat insting yang sudah kita miliki, kita adalah manusia yang tetap bisa salah perhitungannya.[]

25. *Go for the Extra Miles*

DI BAB INI, suatu usaha yang harus kamu lakukan lebih dari sekadar just perform dan never give up. Terkadang, untuk menjadi yang terbaik,just perform dan never give up saja ngga cukup. Kamu harus berusaha lebih keras dan melebihi apa yang orang lain harapkan dari kamu dan melebihi dari apa yang kebanyakan orang lain lakukan. "Karena di Indonesia, kalau mau sukses, kamu hanya tinggal bekerja sedikit lebih keras saja. Kamu akan berada jauh di atas rata-rata."

Bicara soal tugas yang kadang-kadang diberikan oleh atasan yang di luar job description, s mau kasih tahu kamu sudut pandang atasan ya, biar kamu tahu harus bagaimana menyikapi hal ini. Kebanyakan karyawan akan mengeluh ketika harus lembur karena diberikan tugas tambahan oleh atasan yang sebenarnya bukan kerjaan dia alias di luar job

description nya. Menurut saya, mereka yang seperti itu "bodoh". Kenapa? Karena kamu pasti bisa belajar sesuatu dari tugas yang kamu kerjakan. Semakin banyak tugas yang kamu kerjakan, semakin banyak yang bisa kamu pelajari. Dan, sadarkah kamu bahwa ngga ada satu pun atasan di dunia ini yang akan menunjuk salah satu anggota timnya yang menurut dia ada kemungkinan gaga! ketika melaksanakannya? Dengan kata lain, atasan itu akan menunjuk anggota timnya

yang dia percaya bisa melakukan tugas tersebut dengan baik! jadi, kalau kamu yang ditunjuk oleh atasanmu untuk melakukan tugas-tugas tambahan, bersyukurlah. Berbanggalah. Ucapkan kata "Terima kasih" karena kamu yang ditunjuk, karena kamu yang dipercaya untuk melakukan tugas tersebut. Kalau kamu terus-menerus yang ditunjuk untuk melakukan tugas-tugas tambahan dan kamu terus-menerus bisa melakukannya dengan baik, itu artinya kamu telah melakukan extra mile. Siap-siap untuk dipromosikan jabatan tahun depan.enjoy the proces

BAGIAN LIMA : *THE ART OF MANAGEMENT*

26. *See the Big Picture*

Sebagai seorang pemimpin, kamu harus bisa melihat gambaran besar sebuah program atau masalah. Tujuannya apa? Supaya kamu ngga salah ambil keputusan. Kalau kamu ngga menganalisis secara menyeluruh, gimana kamu bisa memutuskan strategi dan langkah seperti apa yang sebaiknya diambil, Ketika dihadapkan pada sebuah masalah kamu harus mampu untuk menganalisis permasalahan tersebut secara menyeluruh. Bahaya sekali kalau kamu hanya melihat permasalahan yang ada di permukaan saja. Kamu harus menganalisis sebuah permasalahan hingga ke akar-akarnya kalau mau agar

permasalahan tersebut ngga akan terjadi lagi pada masa yang akan datang.

27. *Be Fair*

MENJADI SESEORANG yang selalu bisa adil itu ngga gampang. Tapi, sebagai seorang pemimpin, ini adalah sesuatu yang harus coba untuk dilakukan dalam memimpin. Jadi, kalau mau jadi pemimpin, kemampuan untuk berbuat adil itu harus diasah, harus dijadikan kesadaran dan perilaku. Di dalam buku yang berjudul *What Got You Here Wont Get You There* karangan Marshall Goldsmith, dituliskan bahwa ada banyak orang sukses yang ngga bisa menjadi lebih sukses lagi karena mereka ngga mampu untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah yang ada secara adil dan objektif. Kita manusia yang memiliki perasaan maka ada kata "suka" dan "ngga suka". Tapi, di dalam bekerja, "suka" dan "ngga suka" itu ngga boleh mendominasi proses pengambilan keputusan. Saya ngga bilang kita ngga boleh pakai perasaan sama sekali di dalam mengambil keputusan !ho, ya. Boleh, tapi sebaiknya jangan mengandalkan perasaan semata. Berpikir rasional dengan mempertimbangkan semua hal yang ada, termasuk konsekuensi yang akan terjadi dari semua pilihan yang akan diambil, pada umumnya akan menghasilkan keputusan tepat. Kalau hanya berdasarkan perasaan "suka" dan "ngga suka", jelas bahaya karena ini sifatnya subjektif sekali. Sangat bergantung dari perasaan dan sudut pandang kamu saja. Selama priotas mu adalah perusahaan, beranikan diri untuk rnengambil keputusan yang mungkin ngga populer (ngga disukai) oleh orang orang" yang terlibat. Apakah gampang untuk membuat pikiran rasional mengalahkan sisi emosional kamu dalam mengambil keputusan? Ngga sama sekali. Ini butuh latihan. Jangan punya pemikiran untuk menunggu saat sudah jadi CEO untuk mencoba berlatih berperilaku adil. Kemungkinan besar kamu ngga akan bisa jadi CEO kalau kamu ngga mampu berperilaku adil

28. *Be Wise*

SETUJU NGGA kalau bilang bahwa kata bijaksana kayaknya jauh banget hubungannya dengan anak muda. Mungkin ada yang setuju, ada juga yang ngga setuju. Tapi, secara umum, memang pemikiran dan sifat bijaksana itu sering kali ngga dimiliki oleh banyak anak muda. Jadi, biasanya sifat mereka itu bagaimana? Kalau istilah saya: meledak-meledak. Anak muda ingin serbacepat. Kalau bisa instan, buat mereka malah Jebih baik. Meskipun kita tahu sering kali kalau yang dihasilkan instan, hasilnya pun ngga akan bisa bertahan lama. Contoh: mau kaya dengan cepat, bisa dengan korupsi. Tapi, ketika ketahuan, kamu bisa dipecat dan dipidanakan. Kalau kamu korupsinya berhubungan dengan institusi negara, kamu jelas akan ditangkap dan dipenjara sesuai dengan UU Anti-Korupsi. Sesuatu yang didapat dengan mudah, biasanya hilangnya juga mudah, pepatah bahasa Inggrisnya, "Easy come, easy go". Perkembangan teknologi telah membuat pola pikir anak muda zaman sekarang bergeser. Segala sesuatu yang positif, wajib untuk kita sebarkan. Sementara segala sesuatu yang sifatnya negatif, jangan disebarluaskan. Itu prinsip dan cara pandang saya soal bagaimana menjadi bijak, baik di media sosial maupun di dunia nyata

29. *Set Your Priorities Right*

KETIKA KAMU ngga ngerti gimana caranya membuat skala prioritas atau salah memprioritaskan tugas-tugasmu, kerjaan kamu semuanya pasti akan berantakan. Biar gampang, coba, deh, kamu klasifikasikan tugas-tugas yang harus kamu lakukan menjadi dua: mendesak (urgent) dan penting (important). Tahu dong, bedanya antara mendesak dan penting? Mengatur skala prioritas dalam pengerjaan tugas-tugas yang ada sama seperti ketika kita harus memprioritaskan keseharian kita. Gimana caranya selain

membagi dengan dua klasifikasi "mendesak" dan "penting"? Jawabannya: dengan menggunakan aka! sehat. Coba saja dipikirin, mana yang seharusnya kamu lakuin duluan, mana yang bisa kamu lakuin belakangan.

30. *Know How to Win*

TAN PA KITA sadari, kita bernegosiasi setiap saat dan di mana saja kita berada. Ketika atasan meminta kamu menyelesaikan suatu proyek pada waktu tertentu, terkadang kamu meminta waktu lebih. Kamu pun akan memberikan segudang alasan penyebab kamu layak untuk diberikan waktu yang lebih panjang untuk menyelesaikan proyek tersebut. Dalam hal ini, kamu sedang bernegosiasi dengan atasanmu. Untuk sukses dalam proses negosiasi, kamu perlu mengasah kemampuan kamu untuk negosiasi. Apa pun yang akan dinegosiasikan, ngga peduli seberapa besar atau kecilnya hal tersebut, kamu harus mempersiapkan diri sebaik mungkin. Tlنگkat kesuksesan negosiasi yang kamu lakukan sangatlah bergantung pada seberapa baiknya persiapan yang kamu lakukan. Apa saja yang perlu kamu persiapkan? Ketahuilah hal yang ingin kamu capai dalam negosiasi. Be an optimist realist. Buat target yang menguntungkanmu, tapi masih masuk akal. Apa yang saya maksud dengan: win-win untuk kedua belah pihak merupakan hasil yang paling positif dari sebuah negosiasi? Ini memang bisa didebat. Ada yang bilang hasil negosiasi terbaik adalah ketika kamu berhasil mendapatkan seratus persen dari apa yang kamu mau, sementara ngga peduli apa yang lawan negosiasimu dapatkan daril hasil negosiasi kalian. Kalau kamu mau setuju dengan pandangan demikian, silakan. Kalau saya punya pemikiran yang berbeda.

Hasil dari sebauhnegosiasi adalah ketika kita cukup senang dengan hasil negoisasi yang dicapai don Iowan negosiasi kita pun merasa senang dengan hasil tersebut.

BAGIAN ENAM : *THE ART OF LEADERSHIP*

31. Lead by Example

Pemimpin yang mau mendengarkan masukan-masukan dari timnya cenderung akan lebih bisa memimpin timnya dengan baik karena timnya merasa dihargai dan bisa bersumbangsih kepada proses dan hasil yang ingin dicapai bersama. Tapi, apakah dalam semua situasi, seorang pemimpin harus mau mendengarkan pendapat timnya? Ngga. Dalam situasi genting yang membutuhkan keputusan cepat, apalagi

yang berpengaruh pada keselamatan perusahaan (apalagi yang berhubungan dengan nyawa), seorang pemimpin harus bisa berpikir dan memutuskan secara cepat dan tepat.

balik lagi ke inti dari sebuah kepemimpinan, jadilah pemimpin yang memberikan contoh. Apa pun yang kamu harapkan dari timmu, kamu harus mampu melakukannya. Jangan pernah meminta timmu melakukan hal yang menurut kamu sendiri ngga masuk akal dilakukan. Di area yang menjadi kompetensimu, jangan pernah meminta mereka melakukan suatu hal yang kamu sendiri ngga sanggup untuk lakukan

32. Don't Hide

Di dalam berorganisasi, di kerjaan, di bisnis, ketika tim kamu melakukan kesalahan, sebagai pemimpin kamu harus mengevaluasi apa yang salah, termasuk siapa yang melakukan kesalahan tersebut. Bukan untuk dijatuhkan, melainkan supaya semua anggota tim bisa belajar dari hal tersebut sehingga kesalahan tersebut tidak terulang lagi. Apa pun kesalahan yang dilakukan oleh seseorang di tim, kamu sebagai

pemimpin juga telah ikut andil dalam kesalahan tersebut. Mau tahu apa kesalahanmu? Kesalahanmu adalah kenapa membiarkan anggota timmu melakukan kesalahan. Apakah kamu tidak memberikan arahan yang jelas? Apakah kamu mendelegasikan kepada orang yang salah? Kena pa kamu tidak menyupervisi prosesnya?

33. *Make Your Team Performs*

DI LEVEL apa pun kamu berada saat ini, baik di organisasi yang kamu ikuti, atau di perusahaan tempat kamu bekerja, atau di bisnis yang kamu miliki, biasanya kamu tetap memiliki "atasan". Kalau kamu sekarang adalah ketua organisasi, mungkin kamu tetap harus bertanggung jawab kepada Dewan Pembina. Kalau kamu adalah Direktur Utama di sebuah perusahaan, kamu harus bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Kalau kamu adalah seorang pemilik perusahaan dan memiliki mitra bisnis, jelas kamu harus mempertanggungjawabkan segala sesuatu yang berhubungan dengan perusahaanmu itu kepada mitra bisnis yang kamu miliki.

Seorang pemimpin itu harus menjadi shock absorber pada pada sebuah mobil. tugasnya adalah meredam guncangan yang ada.

Kalau perusahaan sedang genting, atasanmu panik dan marah-marah, bukan berarti lantas kamu harus panik dan marah-marah juga kepada timmu. Kalau semua pemimpin melakukan hal ini, ngga kebayang perusahaan itu akan seperti apa. Bukannya keluar dari permasalahan yang ada, bisa-bisa malah tambah kacau. sebagai pemimpin, di satu sisi memang kamu harus menciptakan keadaan yang aman, nyaman, dan tenteram. Tapi, di satu sisi lagi, kamu harus menjadi orang yang terus membuat timmu sadar bahwa ada target yang harus dicapai dan tantangan yang harus dilewati. Sering kali, kamu harus mengingatkan mereka atas konsekuensi yang harus dihadapi ketika target ternyata tidak tercapai. Tujuannya agar mereka ngga santai, termotivasi untuk mencapai target tersebut sehingga mereka ngga terkena konsekuensi yang biasanya berupa

"punishment"

34. *Give & Receive Criticism*

ORANG YANG bisa meraih kesuksesan adalah orang yang selalu mau belajar dari mana pun, dari siapa pun, dan kapan pun. Termasuk, bisa menerima kritikan dari orang lain. Jeff Bezos, founder & CEO Amazon bilang, "Kalau tidak bisa terima kritik, lebih baik jangan lakukan hal-hal baru." Akan tetapi, kritikan seperti apa? Apakah kita harus bisa terima semua jenis kritikan? Ngga. Ada kritikan yang sengaja dilemparkan dengan tujuan untuk menjatuhkan seseorang. Contoh Tapi, poinnya, ini adalah jenis kritikan yang ngga membangun. Kritikan semacam ini memang ngga ada nilai tambahnya. Dilontarkan untuk menjatuhkan. Jadi, kalau kamu dapat kritikan semacam ini, jangan didengarkan. Karena kalau kamu dengarkan kritikan semacam ini, kamu akan "down".

Lalu, kritikan seperti apa yang sebaiknya kamu dengarkan? Kritikan yang sifatnya membangun. Bahasa Inggrisnya, "constructive criticism" Sebagai pemimpin, selain kamu harus bisa menerima, kamu juga harus bisa memberikan kritikan yang sifatnya membangun, kalau kamu benar-benar peduli sama timmu. Supaya mereka bisa terus berkembang. Supaya mereka terus menjadi lebih baik. Kalau mereka semakin baik kinerjanya, percaya deh, kamu sebagai pimpinan akan semakin ngga repot.

Jangan pernah, kasih kritikan kepada siapa pun dengan niat untuk menjatuhkan. Kalau ngga bisa kasih kritik yang membangun, lebih baik diam. Ngga ada orang yang suka sama orang yang punya niat ngga baik. Jadi, pastikan dulu bahwa niat kamu baik, sebelum kamu melontarkan kritik kepada orang lain.[]

35. *Have a Sense of Humor*

Satu pesan tentang melemparkan humor. Jangan salah waktu, jangan salah tempat. Misal, jangan bercanda tawa, melemparkan lelucon di pemakaman. Waktunya ngga tepat, juga salah tempat. Ngga perlu untuk jadi orang yang bisa ngelucu. Ngga penting untuk bisa menyenangkan semua orang karena hal itu mustahil untuk dilakukan. Tapi, yuk, untuk mulai melihat hidup ini lebih "santai". Kalau bisa bikin suasana meeting yang nyaman, kenapa harus meeting sambil tegang?[]

36. *Learn and Share*

Seberapa banyak yang bisa kamu pelajari bergantung dari niat kamu sendiri. Kalau kamu memilih untuk ngga mau belajar banyak setelah lulus kuliah, ya kamu ngga akan belajar banyak. Kalau kamu memilih untuk belajar banyak, ya kamu banyak yang akan kamu dapatkan.

yang akan kamu dapatkan. Apa yang bisa kamu pelajari? Apa yang sebaiknya kamu pelajari? Pada dasarnya, kita akan bisa mempelajari sesuatu lebih cepat ketika kita mempelajari apa yang sesuai dengan passion kita. Kalau kita mencintai suatu hal, kita akan dengan senang hati, tanpa beban, tanpa disuruh, akan mencari tahu sebanyak-banyaknya akan hal tersebut. Jangan heran kalau dalam waktu yang cenderung singkat, kamu akan jadi tahu banyak hal tentang apa yang kamu cintai itu. Nah, kalau kamu pelajari hal-hal yang bukan merupakan minat kamu, biasanya akan terasa lebih "berat", dan sering kali terasa jadi beban. Wajar dan manusiawi, kok. Jangan khawatir Menurut D. A. Benton, kamu harus tahu hal-hal berikut.

- Apa yang kamu ingin kembangkan?
- Apa yang ingin kamu ketahui lebih banyak sehingga kamu bisa melakukan pekerjaanmu dengan lebih baik?
- Apa yang berguna untuk kamu pelajari?
- Apa yang membuat kamu senang untuk kamu pelajari?

Kamu pasti pernah mendengar pesan, "Belajarlah dengan sungguh-sungguh, sepenuhnya. Jangan setengah-setengah." Nah, saya mau berpesan, di dalam berbagi, kamu juga harus lakukan dengan sungguh-sungguh dan sepenuh hati, jangan setengah-setengah. Kenapa? Karena setahu saya, ngga ada orang yang jadi lebih bodoh karena banyak berbagi ilmu dan jadi lebih miskin karena banyak memberikan donasi. Mau tahu apa untungnya membagikan ilmu yang kita punya? Kalau zaman dulu, banyak yang berpikir, kalau saya punya ilmu 9, saya akan hanya bagikan ilmu saya 8 saja supaya saya tetap lebih pintar daripada dia. Mereka yang memilih untuk melakukan ini secara psikologis (tanpa sadar) akan santai dan merasa belum perlu belajar lagi. Kenapa? Karena mereka masih berpikir bahwa mereka masih lebih pintar dibandingkan orang lain. Ini sesuai dengan sifat dasar manusia yang kompetitif, yang ingin lebih baik daripada orang lain. Jangan pernah punya pikiran untuk berbagi kalau kamu sudah kaya. Kenapa? Karena berbagi itu bukan melulu soal uang. Kita bisa berbagi ide, pemikiran, wawasan, tenaga, keterampilan, ilmu, dan waktu. Jadi, sebelum kaya, berbagilah hal-hal tersebut. Tapi, begitu sudah kaya, jangan lupa untuk tambahkan di dalam daftar, apa yang ingin kamu bagikan dan juga dengan berdonasi uang, ya. Buat kamu yang saat ini masih malu ketika ditanya apakah kamu mau jadi orang kaya, ngga perlu malu. Kenapa? Karena menjadi orang kaya itu ngga dosa kalau dilakukan dengan penuh integritas. Dan, ingat semakin kamu kaya, semakin banyak yang bisa kamu bagikan kepada mereka yang membutuhkan. Jadilah orang kaya, dan bermanfaat bagi lebih banyak orang. Di dalam bukunya yang berjudul *Start Something That Matters*, Blake Mycoskie founder & Chief Shoe Giver bilang, "Semakin banyak berbagi, kamu akan semakin merasa bermakna, dan ini akan menjadi bagian dari hidupmu." Sukses sendirian itu ngga asyik. Kalau bisa ngajak dan bikin orang lain sukses, kenapa ngga?[]

SEMUA ENTREPRENEUR, CEO, dan pemimpin sejati tahu bahwa mereka baru bisa merasa diri mereka sukses adalah ketika mereka berhasil menciptakan penerusnya. Seorang pebisnis yang memulai bisnisnya dari nol, ketika dia tua, pasti dia ingin ada yang bisa melanjutkan bisnisnya. Pilihannya sering kali jatuh kepada anaknya sendiri atau merekrut profesional yang memang sudah terbukti rekam jejaknya dalam memimpin perusahaan dengan baik. Menciptakan pemimpin baru memang ga gampang.tapi kalau bukan kita siapa lagi?

BAGIAN TUJUH : *THE NEXT LEVEL*

38. *Collaborate*

DULU ZAMAN NYA kompetisi, sekarang zamannya kolaborasi. Dari kecil kita dibiasakan untuk berkompetisi dengan adanya sistem ranking di kelas. Siapa yang juara kelas, dialah yang paling pintar meskipun cuma secara akademis. Yang ranking 5 terlabel sebagai murid yang ngga sepintar murid ranking 1. Apalagi yang "cuma" ranking 10 atau 20 di kelasnya. Zaman sudah berubah. Kita pun harus siap dengan perubahan yang ada. Semakin banyak orang yang sadar bahwa kita ngga mungkin bisa hebat di semua bidang. Di dunia nyata, kita ngga mungkin tuh "ranking 1", alias jadi yang terhebat di semua bidang. Jadi, atas kesadaran inilah, kita harus memilih untuk berkolaborasi, daripada berkompetisi. Jangan rakus. Jangan ambil semua daerah, jangan ambil semua indtistri. Setiap manusia ada rezekinya masing-masing yang sudah diatur sama Tuhan, kok. Daripada semua orang kamu jadiin saingan dan "musuh", mending semua orang kamu ajakin kerja sama. Bisa dapat 10% dari Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Papua, lebih baik daripada kamu cuma dapat dari Jawa dan harus investasi besar di tim, logistik, waktu, dan tenaga untuk bisa bersaing dengan CEO hebat yang ada di pulau pulau tersebut. Belum tentu kamu bisa menang lawan mereka

39. *Leverage Technology*

KALAU DULU, orang kaya rata-rata adalah pemilik pabrik, hotel, dan retail. Kalau sekarang, orang-orang kaya berasal dari industri teknologi. Siapa yang ngga tahu Bill Gates, Mark Zuckerberg, Larry Page, Sergey Brin, Elon Musk, Jeff Bezos, dan Jack Ma? Perusahaan-perusahaan teknologi juga mendominasi daftar perusahaan-perusahaan besar di dunia, sebut saja: Google, Tesla, Amazon, Alibaba, Airbnb, Facebook. Cobalah untuk selalu perluas wawasan kamu tentang teknologi apa saja yang sudah dan akan ada. Kamu harus bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada karena teknologi itu diciptakan pada dasarnya untuk memudahkan manusia. Jadi, kalau teknologinya sudah ada, kenapa ngga digunain? Sayang amat![]

40. *Act Now!*

Orang-orang sukses tahu apa yang dia mau capai dan mereka lakuin. Mereka ngga takut akan kegagalan. Dan, mereka ngga menunda langkah pertamanya. Kalau temanmu berencana untuk mengambil langkah pertamanya menuju sukses bulan depan, sementara kamu mengambil langkah pertamamu menuju sukses hari ini, kemungkinan besar kamu akan mencapai sukses lebih <lulu dibandingkan dengan temanmu. n oleh Peter Thiel, salah satu co-founder PayPal, "Masa depan itu tidak terbatas." Nah, sekarang pertanyaannya: Seberapa besar keinginan kamu untuk bisa sukses di usia muda? Kalau besar banget, act now! Jangan tunda-tunda lagi. Mau menjadi berkat dan bermanfaat untuk banyak orang ketika sudah tua? Mau ngerasain sukses ketika kamu sudah tua? Kalau saya, sih, ngga mau. Saya punya

prinsip: "Kalau bisa sukses di usia muda, kenapa mesti nunggu tua?"

Catatan:

1. Jumlah baris setiap poin di atas hanyalah gambaran sehingga tidak harus diikuti.
2. Minimal jumlah halaman rangkuman adalah 8 halaman dan maksimal jumlah halaman adalah 10 halaman.
3. Tulisan diketik dengan menggunakan font TNR ukuran 11 dan spasi single.
4. Format file yang diunggah wajib berupa pdf.